

## **Analisis Partisipasi Mahasiswa/Mahasiswi Dalam Memajukan Koperasi Mahasiswa di Universitas Medan Area**

**Gabe Erdiana Sagala<sup>1</sup>, Rypho Delzy Perkasa<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia  
(Diterima 30-10-2023; Disetujui 27-11-2023)

*E-Mail* : [gabeerdianasagala02@gmail.com](mailto:gabeerdianasagala02@gmail.com)

### **Abstrak**

Mahasiswa perlu adanya keahlian yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, oleh sebab itu maka perlu adanya wadah yang dapat menampung mereka dalam mengembangkan bakat dan minatnya salah satunya dengan koperasi mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kurangnya partisipasi mahasiswa/mahasiswi dalam memajukan koperasi mahasiswa di Universitas Medan Area. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan studi literatur dari beberapa sumber jurnal yang terkait. Berdasarkan penelitian hasil analisis yang ditemukan bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang menghambat kurangnya minat mahasiswa sekitar dalam kegiatan perkoperasian di kampus tersebut diantaranya: kegiatan yang diselenggarakan sering tumbukan dengan kegiatan perkuliahan, minat dari anggota dalam mengikuti kegiatan yang masih kurang, kurangnya pengetahuan dari anggota mengenai perkoperasian, dan terjadinya perbedaan pandangan antar mahasiswa terkait kopma sehingga berdampak pada partisipasi mahasiswa tersebut.

**Kata kunci:** Koperasi, Mahasiswa, Partisipasi

### **Abstract**

Students need expertise that is in accordance with their interests and talents, therefore it is necessary to have a place that can accommodate them in developing their talents and interests, one of which is with student cooperatives. The purpose of this study was to find out the analysis of the lack of student participation in advancing student cooperatives at Medan Area University. This research is a type of descriptive analysis research. Data collection techniques used were interviews, observations, and literature studies from several related journal sources. Based on the research results of the analysis it was found that there were several factors that hindered the lack of interest of local students in cooperative activities on the campus including: activities held often collided with lecture activities, lack of interest from members in participating in activities, lack of knowledge from members regarding cooperatives, and the occurrence of differences in views between students regarding kopma so that it has an impact on student participation.

**Keywords :** Cooperative, Student, Participation

### **PENDAHULUAN**

Mahasiswa perlu adanya keahlian yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, oleh sebab itu maka perlu adanya wadah yang dapat menampung mereka dalam mengembangkan bakat dan minatnya. Universitas Medan Area memiliki UKM yang dapat diikuti oleh semua mahasiswa, salah satu UKM yang dapat mengembangkan minat dan bakat mahasiswa yaitu Kopma (Koperasi Mahasiswa). Kopma sebagai organisasi yang berbasis pendidikan mempunyai peran untuk menciptakan kampus yang bernuansa kewirausahaan dan mencetak kader yang berjiwa kewirausahaan (*entrepreneur*) (Ignatius & Tri, 2015).

Koperasi sebagaimana disebutkan dalam UU No. 25 tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas

asas kekeluargaan. Oleh karena itu, koperasi diharapkan dapat berperan penting dalam perekonomian Indonesia, yaitu sebagai soko guru perekonomian Indonesia (Rachman & Dita, 2019).

Koperasi Mahasiswa (Kopma) merupakan koperasi primer ataupun sekunder yang beranggotakan para mahasiswa di suatu lingkup wilayah kampus / universitas. Koperasi mahasiswa merupakan badan usaha perkumpulan anggota yang dikelola dari, oleh, dan untuk anggota maka pertumbuhan dan perkembangannya tidak terlepas dari unsur partisipasi aktif anggota dalam meningkatkan kemajuan dan perkembangan koperasi. Terdapat koperasi mahasiswa di lingkungan kampus Universitas Medan Area.

Berdasarkan studi sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian salah satunya menurut Samodro Rodriguritno (2019) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat partisipasi mahasiswa/i dalam memajukan koperasi dikarenakan anggota/mahasiswa tersebut tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman dalam perkoperasian. Karena untuk mengusahakan anggota agar berpartisipasi aktif harus mengetahui apa yang menjadi tujuan koperasi, bilamana usaha dimulai dan selesai, apa kegiatan yang akan dilaksanakan serta apa hak yang bisa dilaksanakan oleh anggota koperasi.

Pengetahuan perkoperasian yang rendah akan berdampak pada komitmen organisasi, bahkan yang lebih parah lagi minat anggota dan mahasiswa akan menurun sehingga menghambat tercapainya keberhasilan koperasi. Komitmen itu tidak hanya mengandung arti loyalitas tetapi melibatkan hubungan aktif antar anggota koperasi sehingga anggota memberikan sesuatu dari dirinya untuk membantu koperasi dalam mencapai kesuksesan yaitu dengan cara berpartisipasi aktif memanfaatkan jasa yang ada di koperasi.

Kinerja koperasi mahasiswa juga sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi anggota. Minat juga dipengaruhi oleh kualitas pelayanan. Koperasi dapat meningkatkan partisipasi anggotanya dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi para anggotanya. Oleh karena itu, diperlukan suatu konsep berwawasan pelanggan dimana koperasi memusatkan perhatian penuh terhadap kepuasan pelanggan. Faktot-faktor lain yang mempengaruhi kurangnya partisipasi mahasiswa terhadap koperasi mahasiswa di lingkungan kampus diantaranya pendidikan perkoperasian, komitmen organisasi, kinerja koperasi, persepsi manfaat koperasi, dan juga pelayanan koperasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa karena minat mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia, begitu pula dalam kehidupan berkoperasi (Ozi dkk, 2017).

Banyak hal yang dapat diperoleh Mahasiswa dalam mengikuti kegiatan koperasi mahasiswa, diantaranya mahasiswa/i dapat belajar tentang banyak hal di koperasi, bagaimana cara berorganisasi, memahami dunia SDM/HRD, prosedur pencatatan akuntansi dan manajemen keuangan, manajemen usaha, administrasi, kepemimpinan/ manajerial, komunikasi, bagaimana bekerjasama dengan orang lain, dan membangun jaringan (Kusumantoro, 2010).

Partisipasi anggota memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan dan mengembangkan koperasi, karena dalam koperasi anggota merupakan pemilik, pengelola sekaligus sebagai pengguna barang dan jasa yang dihasilkan oleh usaha yang sedang dijalankan oleh koperasi. Jika sebagian anggota telah melaksanakan hak dan kewajiban secara bertanggungjawab, maka dapat dikatakan partisipasi anggota dalam koperasi tersebut sudah baik. Akan tetapi jika hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan dapat dikatakan buruk atau rendah. Selain itu, tingkat partisipasi anggota juga disebabkan karena

Faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota dalam berpartisipasi adalah faktor dari dalam diri anggota sendiri (intern) dan faktor yang berasal dari luar diri anggota (ekstern).

Adapun faktor intern tersebut misalnya: pendidikan perkoperasian, kualitas pelayanan, motivasi anggota, manajemen koperasi, manajer koperasi, system keanggotaan yang berlaku, kesadaran anggota dan kepuasan anggota. Sedangkan faktor ekstern misalnya: kegiatan anggota, lokasi usaha, lingkungan usaha, sarana prasarana, komunikasi, dan transportasi.

Dalam upaya mewujudkan kesejahteraan anggota, Koperasi Mahasiswa mempunyai kewajiban memberdayakan dan mendidik anggota agar anggota menjadi kader yang berkualitas. Wujud keberhasilan dari kesejahteraan dan pendidikan anggota digambarkan melalui tingkat partisipasi anggota koperasi. Dengan mengetahui tingkat partisipasi anggota menunjukkan keberhasilan koperasi dalam memberdayakan anggota dan menunjukkan eksistensinya sebagai koperasi yang sebenarnya (Lailatul & Riza, 2018).

Namun berdasarkan hasil observasi lapangan di koperasi mahasiswa di Universitas Medan Area (UMA) masih terdapat kendala lainnya yang menyebabkan kurangnya partisipasi mahasiswa/i dalam memajukan koperasi mahasiswa tersebut seperti: *Pertama*, kurangnya partisipasi dan antusias dalam mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh Kopma UMA, yang disebabkan oleh kesibukan terhadap kegiatan perkuliahan. *Kedua*, keterlibatan mahasiswa dalam penyelenggaraan koperasi mahasiswa belum optimal. Dimana mahasiswa kurang diberikan kewenangan yang cukup untuk dapat terlibat secara penuh terhadap pengelolaan koperasi. *Ketiga*, belum optimalnya pemberdayaan Kopma UMA sebagai sarana dalam menumbuhkan karakter wirausahawan pada mahasiswa.

Maka perlunya mengetahui pengaruh minat partisipasi mahasiswa/i dalam pengelolaan koperasi mahasiswa di sekitar kampus, guna memajukan koperasi mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi literatur dari berbagai jurnal terkait serta uraian dari latar belakang diatas, maka penelitian ini bermaksud untuk meneliti terkait “Analisis kurangnya partisipasi mahasiswa/mahasiswi dalam memajukan koperasi mahasiswa di Universitas Medan Area”.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif, karena data yang disajikan dalam bentuk kata-kata bukan angka. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Mahasiswa Universitas Medan Area.

Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (natural) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah dan menggambarkannya atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada (Irma Yuliani, 2022). Oleh karena itu, deskripsinya membutuhkan penafsiran untuk mengetahui makna di balik kata. Bogdan dan Taylor menyatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Thoharudin, 2017). Tujuan penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi obyek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Agusandi Pratama, 2019).

Objek dalam penelitian ini adalah analisis kurangnya partisipasi mahasiswa/mahasiswa dalam memajukan koperasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi literatur dari jurnal-jurnal serta beberapa sumber yang berkaitan.

Analisis data merupakan hasil dari pertanyaan tidak terstruktur yang telah dilakukan oleh peneliti, analisis data tersebut terdiri dari alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan diantaranya: Pengumpulan data, penyiapan data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN DISKUSI

Kinerja koperasi mahasiswa juga sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi anggota. Koperasi idealisnya menjadi soko guru ekonomi nasional sebagaimana sering disebutkan maka diharapkan koperasi menjadi kekuatan ekonomi yang utama dan melebihi kekuatan dari pada dua pelaku ekonomi lainnya. Hal ini tercermin di dalam peran koperasi mahasiswa dimana selain sebagai alat untuk mempertinggi kualitas kehidupan mahasiswa dan masyarakat juga merupakan alat untuk memperkokoh dan mensejahterakan perekonomian mahasiswa dan masyarakat. Kinerja koperasi mahasiswa seperti yang diuraikan di atas tidaklah terlepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM) yakni pengurus di mana mereka bekerja dan memberikan seluruh kemampuannya guna mencapai kinerja yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan anggota.

Manfaat koperasi khususnya koperasi mahasiswa juga berpengaruh dalam menarik anggota karena manfaat anggota dalam koperasi disebut sebagai efek koperasi (*cooperative effect*). Röpke (1992) menyebutkan dua komponen efek koperasi yaitu koperasi harus mampu bertahan melawan pesaing dan harus mampu merangsang anggota untuk berpartisipasi dalam pencapaian prestasi. Efeknya koperasi mahasiswa tidak akan terjadi secara otomatis, namun dihasilkan dan diperjuangkan oleh para pengurus koperasi mahasiswa. Orang akan tertarik menjadi anggota suatu koperasi hanya karena mereka akan memperoleh manfaat dari koperasi (Mahri, 2004). Minat juga dipengaruhi oleh kualitas pelayanan. Koperasi dapat meningkatkan partisipasi anggotanya dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi para anggotanya.

Oleh karena itu, diperlukan suatu konsep berwawasan pelanggan dimana koperasi memusatkan perhatian penuh terhadap kepuasan pelanggan. Usaha-usaha koperasi yang dilakukan koperasi guna mencapai kepuasan konsumen dengan kualitas pelayanan yang baik belum tentu sesuai dengan harapan-harapan yang diinginkan oleh anggota. Kenyataannya, anggota belum tentu mendapatkan kepuasan sesuai dengan harapan. Kepuasan yang dirasakan anggota tergantung dari persepsi mereka terhadap harapan dan kualitas pelayanan yang diberikan koperasi. Apabila harapan pelanggan lebih besar dari kualitas pelayanan yang diterima maka konsumen tidak puas. Demikian pula sebaliknya, apabila harapan sama atau lebih kecil dari kualitas pelayanan yang diterima, maka pelanggan akan merasakan kepuasan.

Dari faktor-faktor diatas diantaranya adalah pendidikan perkoperasian, komitmen organisasi, kinerja koperasi, persepsi manfaat koperasi, dan juga pelayanan koperasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa karena minat mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia, begitu pula dalam kehidupan berkoperasi. Sebagai konsekuensi dari keanggotaan yang bersifat sukarela dan terbuka untuk semua warga negara memungkinkan terdapat banyaknya anggota koperasi yang belum memenuhi persyaratan kualitas untuk menjadi anggota. Banyak anggota koperasi yang hanya sekedar ikut-ikutan atau karena kurang mengerti ingin mencari keuntungan pribadi dan alasan-alasan yang berdasarkan kesadaran yang dituntut sebagai anggota koperasi (Widiyanti, 2002).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Koperasi Mahasiswa Universitas Medan Area serta studi literatur dari beberapa sumber jurnal yang terkait diketahui bahwa:

Dalam pelaksanaan kegiatan masih terdapat hambatan. Hambatan yang dihadapi Kopma Universitas Medan Area yaitu, kegiatan yang diselenggarakan sering tumbukan dengan kegiatan perkuliahan sehingga anggota kesulitan dalam mengatur waktu antara kegiatan di Kopma dengan

kegiatan di perkuliahan, minat dari anggota dalam mengikuti kegiatan yang masih kurang sehingga pesertanya tidak bisa maksimal, kurangnya komunikasi antar pengurus sehingga menyebabkan miss komunikasi pada saat perencanaan kegiatan maupun ketika kegiatan sedang berlangsung, kesulitan dalam mencari narasumber yang berkompeten dalam bidangnya dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan selain itu juga koordinasi antar pengurus yang kurang sehingga akan menyebabkan miss komunikasi dalam kegiatan yang dilaksanakan, sikap anggota yang kurang fokus terhadap perkoperasian yang diakibatkan karena kecanduan smartpone, kurangnya pengetahuan dari anggota mengenai perkoperasian, dan pemikiran anggota bahwa kewirausahaan dikoperasi ini adalah pendukung dari pekerjaan utama yang menyebabkan sikap kurang sungguh-sungguh anggota dalam berwirausaha.

Pengetahuan mahasiswa tentang Kopma Universitas Merdan Area juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa untuk bergabung dalam kepengurusan koperasi mahasiswa. Perbedaan tingkat pengetahuan ini yang menyebabkan perbedaan pandangan mahasiswa terhadap Kopma, sehingga keadaan ini menjadikan salah satu perbedaan ketertarikan mahasiswa untuk menjadi anggota Kopma. Jika mahasiswa tidak mempunyai pengetahuan tentang Kopma, maka tidak ada ketertarikan mahasiswa untuk menjadi anggota Kopma. Maka dari itu, dengan semakin tingginya tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap Kopma, maka minat untuk menjadi anggota Kopma menjadi semakin tinggi. Demikian juga sebaliknya. Apabila mahasiswa mengetahui dengan baik keberadaan Kopma, tetapi perkembangan Kopma tersebut tidak baik, maka sudah dapat dipastikan apabila mahasiswa tersebut tidak berminat untuk menjadi anggota Kopma.

Selain itu, tingkat partisipasi aktif dari mahasiswa dalam menggunakan layanan Kopma yang akan mengakibatkan perbedaan manfaat yang diperoleh mahasiswa dari Kopma ini menjadi salah satu faktor pendukung lainnya. Dengan semakin meningkatnya manfaat yang diperoleh dari Kopma, maka minat menjadi anggota Kopma semakin meningkat. Demikian juga berlaku sebaliknya. Apabila mahasiswa merasa tidak mendapatkan keuntungan yang baik dari Kopma, maka mereka tidak akan berminat untuk menjadi anggota Kopma.

Pada gambar dibawah, merupakan hasil dokumentasi peneliti terkait observasi yg dilakukan di koperasi mahasiswa Universitas Medan Area. Berdasarkan dari hasil koperasi diatas juga didapatkan informasi bahwa koperasi tersebut terkesan tertutup dan tidak terbuka dalam hal pelayanannya sehingga hal ini juga menjadi salah satu faktor kurangnya minat mahasiswa/i untuk ikut bergabung dalam anggota koperasi tersebut.



**Gambar 1.** Hasil Wawancara dan Observasi di Koperasi Mahasiswa Universitas Medan Area

## SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan terkait analisis kurangnya partisipasi mahasiswa/i dalam koperasi mahasiswa yang terdapat di Universitas Medan Area di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang menghambat kurangnya minat mahasiswa sekitar dalam kegiatan perkoperasian di kampus tersebut diantaranya: kegiatan yang diselenggarakan sering tumbukan dengan kegiatan perkuliahan sehingga anggota kesulitan dalam mengatur waktu antara kegiatan di Kopma dengan kegiatan di perkuliahan, minat dari anggota dalam mengikuti kegiatan yang masih kurang sehingga pesertanya tidak bisa maksimal, kurangnya komunikasi antar pengurus sehingga menyebabkan miss komunikasi pada saat perencanaan kegiatan maupun ketika kegiatan sedang berlangsung, sikap anggota yang kurang fokus terhadap perkoperasian yang diakibatkan karena kecanduan smartphone, kurangnya pengetahuan dari anggota mengenai perkoperasian, dan terjadinya perbedaan pandangan antar mahasiswa terkait kopma sehingga berdampak pada partisipasi mahasiswa tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, Iqbal., dkk. 2021. Pengaruh Biaya Operasional dan Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti Periode Tahun 2016-2020. *Jurnal ikopin*. 4 (1): 588-595
- Ignatius & Tri Suminar. 2015. Partisipasi Anggota Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Dan Perannya Dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan. *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*. 4(1): 49-54
- Kusumantoro. 2010. Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. V (2): 147-155

- Lailatul & Riza. 2018. Analisis Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*. 1-6
- Ozi, dkk. 2017. Analisis Keberadaan Koperasi Mahasiswa (Kopma) Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 1-12
- Rachman, Dani. & Dita Widiani. 2019. Pengaruh modal sendiri dan beban operasional terhadap sisa hasil usaha. *Jurnal ilmiah akuntansi*. 10 (2): 20-30
- Samodro, Rodriguritno. 2019. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa ( Studi Kasus Kopma Fe Uii ). *Jurnal Universitas Islam Indonesia*. 1-30
- Thoharudin, M. dan Yulia, S. 2017. Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Membentuk Mental Entrepreneurship Mahasiswa. *Social Science Education Journal*. 4(2):74-86
- Pratama, A. 2019. Aktualisasi Peran Pegadaian Dalam Pengembangan Usaha Menurut Perspektif Bisnis Syariah. *Jurnal Ilmiah Al Tsarwah*. 83-101
- Yuliani, Irma. 2022. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Tabungan Wakaf di Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Samarinda. *Journal of Economics and Business*. 6 (1): 183-189